

SISTEM INFORMASI BANK SAMPAH BERBASIS WEB (Studi Kasus: Dusun Kejabur, Kabupaten Banyumas)

Ayu Ratnaning Tyas, Farida Ardiani, S.Kom., M.Kom.

Abstrak

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat dengan pola insentif ekonomi. Konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Salah satu permasalahan pokok di dalam suatu kota adalah sampah. Masalah sampah bukanlah permasalahan yang bisa dibiarkan begitu saja. Timbunan sampah yang terus menumpuk akan berakibat buruk bagi kesehatan lingkungan serta menimbulkan berbagai penyakit dan sampah rumah tangga merupakan penyumbang sampah terbesar. Tujuan Bank Sampah adalah sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat agar dapat bersahabat dengan sampah dan mendapatkan manfaat ekonomis secara langsung dari sampah. Dengan adanya masalah tersebut maka diperlukannya suatu sistem informasi yang terstruktur berupa sistem informasi bank sampah yang dapat membantu mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan data pada bank sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi bank sampah yang dapat membantu dalam pengelolaan data, seperti data nasabah, data sampah, serta transaksi setoran sampah. Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Web menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai dasar permodelannya. Perangkat *design* yang digunakan yaitu HTML, dan CSS. *Output* yang dihasilkan dari penelitian ini berupa aplikasi berbasis web. Berdasarkan hal tersebut, Penerapan Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Web dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Dengan adanya sistem informasi bank sampah diharapkan pengepul dapat melakukan pencatatan transaksi bank sampah secara teroganisir dan memudahkan dalam melakukan manajemen data sampah serta sebagai media yang dapat menyadarkan masyarakat bahwa dari sampah kita dapat menghasilkan uang.

Kata kunci: Bank Sampah, *Data Flow Diagram* (DFD), Pencatatan.

WEB-BASED WASTE BANK INFORMATION SYSTEM
(Case Study: Kejabur Hamlet, Banyumas Regency)

Ayu Ratnaning Tyas, Farida Ardiani, S.Kom., M.Kom.

Abstract

The waste bank is one of the strategies for implementing 3R (Reuse, Reduce, Recycle) in managing waste at the source at the community level with a pattern of economic incentives. The concept of collecting dry and sorted waste and having management like a bank, but what is saved is not money but garbage. One of the main problems in a city is waste. The waste problem is not a problem that can be left alone. Heaps of garbage that continue to accumulate will be bad for environmental health and cause various diseases. In addition, household waste is the largest contributor to waste. The purpose of the Waste Bank is as a way to raise public awareness so that they can be friendly with waste and get direct economic benefits from waste. With these problems, it is necessary to have a structured information system in the form of a waste bank information system that can help facilitate work in data management at the waste bank. The purpose of this study is to design and build a waste bank information system that can assist in data management, such as customer data, garbage data, and garbage deposit transactions. The design of a Web-Based Waste Bank Information System uses Data Flow Diagrams (DFD) as the basis for the model. The design tools used are HTML and CSS. The output generated from this research is a web-based application. Based on this, the application of a Web-Based Waste Bank Information System can be a solution to this problem. With the waste bank information system, it is hoped that collectors can record waste bank transactions in an organized manner and make it easier to manage waste data as well as a medium that can make people aware that from waste we can make money.

Keywords: Waste Bank, Data Flow Diagram (DFD), Recording.